



BANK CBW
Cahaya Binawerdi

LAPORAN KEBERLANJUTAN
2025

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
A. Tentang Laporan Berkelanjutan	1
B. Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	1
C. Laporan Berkelanjutan	2
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Singkat Perusahaan	7
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	20
7. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen	36
Lampiran	37

A. Tentang Laporan Keberlanjutan

Dasar Pembuatan Laporan

Laporan keberlanjutan/sustainability report tentang kinerja aspek keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi/Profit, sosial/manusia, dan lingkungan/alam.

PT BPR Cahaya Binawerdi menyampaikan kinerja keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Periode Laporan

Periode pelaporan laporan ini adalah pelaporan tahunan untuk pelaksanaan di tahun 2025. Laporan keberlanjutan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan, namun isi kedua laporan ini saling melengkapi.

Pedoman dan Standar Laporan

Dasar pembuatan laporan keberlanjutan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Seluruh Lembaga Jasa Keuangan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan melaporkan kinerja aspek keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan berisi informasi dalam bentuk narasi dan data numerik, hasil kinerja tahun 2025. Data numerik disajikan dalam tabel maupun info grafis yang menampilkan tren data tiga tahun terakhir, sesuai dengan ketersediaan data. Seluruh data dan informasi bersumber dari internal Perusahaan yang telah divalidasi oleh masing-masing pihak yang bertanggung jawab.

Topik Material

Dalam laporan keberlanjutan disampaikan topik-topik material yakni prioritas topik yang berpengaruh signifikan pada kinerja keberlanjutan Perusahaan dan menjadi pertimbangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa topik material yang disampaikan dalam laporan ini dengan dikaitkan pada dukungan Perusahaan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

B. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

PT BPR Cahaya Binawerdi percaya, jika capaian yang maksimal dapat dipenuhi apabila integritas kerja dan komitmen sudah menjadi budaya dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk dapat menghasilkan capaian kinerja keberlanjutan, PT BPR Cahaya Binawerdi berupaya membangun budaya keberlanjutan, terutama di internal Perusahaan dengan cara edukasi kepada internal perusahaan.

Penguatan budaya keberlanjutan pada setiap diri karyawan Perusahaan diperlukan untuk merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia pembiayaan, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai langkah awal, pada tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi telah melakukan meeting dan memaparkan pada setiap meeting tentang pentingnya keberlanjutan kepada para pegawai dengan penambahan tugas dan fungsi Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, kreditur dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola yang akan dapat mempengaruhi bisnis masa depan.

C. Laporan Keberlanjutan

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja PT BPR Cahaya Binawerdi untuk tahun buku 2025 sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Perbaikan ekonomi menjadi isu hangat global, menjadikan semakin disadari bahwa keberlanjutan sudah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan. Isu lingkungan kembali menjadi sorotan utama terutama di masa pemulihan bisnis yang mendorong Perusahaan menyusun strategi untuk mendukung implementasi program keberlanjutan. Selain isu lingkungan hidup, isu Tata kelola dan pendidikan juga tetap menjadi perhatian Perusahaan untuk mendukung pengembangan masyarakat.

PT BPR Cahaya Binawerdi selaku Perusahaan Pembiayaan berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target serta implementasi keuangan keberlanjutan. PT BPR Cahaya Binawerdi juga mendukung penuh pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perusahaan tahun ini hingga beberapa tahun kedepan adalah membangun komitmen dari karyawan serta tetap berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.

PT BPR Cahaya Binawerdi memulai perjalanan baru untuk mencapai kinerja keberlanjutan dari 2025. Kami menyadari bahwa lingkungan ini jika tidak dijaga secara sungguh-sungguh, akan membawa dampak buruk bagi generasi mendatang dan hal ini dapat dicegah dengan adanya penerapan praktik Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Cahaya Binawerdi mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT BPR Cahaya Binawerdi pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

Budaya keberlanjutan mulai ditegakkan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat.

PT BPR Cahaya Binawerdi menyajikan Laporan Keberlanjutan sesuai kebutuhan, termasuk dengan untuk meningkatkan daya evaluatif (respons atas umpan balik) terhadap pemangku kepentingan.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pada Bab I Pasal 3 Point 1b, bagi BPR diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Sehingga PT BPR Cahaya Binawerdi telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2025. Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2025 adalah sebagai berikut:

<i>Bulan</i>	<i>Uraian Aktivitas</i>	<i>Tujuan Aktivitas</i>	<i>Indikator Keberhasilan</i>
Januari 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.

Mei 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik belumm bisa diturunkasn dibandingkan dengan tahun 2024.
September 2025	Mengefisienkan penggunaan kertas	Penghematan pemakaian kertas yang tebal atau baru,	Menghemat penggunaan kertas baru untuk pemantauan , informasi Ideb, dengan menggunakan kertas sudah terpakai yang masih bersih di sebelah sisi kertas
Desember 2025	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan penggunaan minuman kemasan

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Cahaya Binawerdi menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sesuai Visi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

"Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, sehat alamnya sehat penghuninya sehat ekonominya. serta sadar akan pentingnya memperhatikan lingkungan sekitar. "

Strategi utama yang akan dilakukan oleh Perusahaan antara lain, restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian Sumber Daya Manusia dengan kebutuhan strategis, melakukan atau ikut sertakan dalam pelatihan pelatihan , integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan premi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

2.a. Kinerja Aspek Ekonomi

Uraian/Tahun	2025	2024	2023
Pendapatan operasional (IDR)*	11.787.878.261	9.952.451.840	8.482.559.681
Laba tahun berjalan*	1.566.420.058	533.651.002	-222.390.614
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan*	X	X	X
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan	X	X	X
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	X	X	X
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria	X	X	X
kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	X	X	X
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio(%)	X	X	X

a. Penghimpunan Dana	102.950.521.531	97.573.843.540	100.769.421.289
b. Penyaluran Dana	41.819.984.7805	36.626.894.878	35.401.017.785
Kinerja Keuangan Inklusif**			
Perkembangan	X	X	X
a. Jumlah Agen	X	X	X
b. Nominal Produk	X	X	X
• <i>Data diambil dari laporan tahunan</i>	X	X	X

2.b. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

2.b.1. Kegiatan internal

Uraian	2025	2024	2023
Penggunaan ATK	18.566.745	14.156.050	14.096.450
Penggunaan Listrik	50.670.695	41.219.546	39.308.873
Penggunaan Kemasan Minuman	16.984.300	9.224.400	9.360.509

PT BPR Cahaya Binawerdi mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi atau jika terpaksa dan harus akan menggunakan kertas bekas untuk pencarian IDEB debitur guna untuk mengetahui riwayat kredit debitur atau pemantauan terhadap debitur maupun koresponden yang bersifat rutin yang nantinya akan di lakukan media Handphone untuk mengurangi penggunaan kertas

2.b.2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah bantuan berupa uang kesejahteraan di kawasan terpencil area yang berhubungan langsung dengan lingkungan alam agar tetap menjaga kelestarian ekosistem di lingkungan hidup . Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat.

2.b.3. Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan berupa penyediaan sarana produksi bagi usaha swadaya yang belum memenuhi syarat pembiayaan komersial tertentu. Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat.

2.c. Kinerja Aspek Sosial

2.c.1. Kegiatan internal

Uraian	2025	2024	2023
Kinerja Internal	xx	xx	xx
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan	55,55	57,14	55,55
Jumlah peserta pelatihan (orang)	33	32	14
Jumlah jam pelatihan	xx	xx	xx
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan	97.509.000	8.050.000	70.448.850
Jumlah peserta edukasi literasi keuangan (orang)	xx	xx	xx
Presentase penyelesaian pengaduan nasabah	X	xx	xx
Persentase pengaduan (whistleblowing) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	xx	xx	xx
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial	xx	xx	xx
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (Rp Miliar)	xx	xx	xx
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan	xx	xx	xx
Investasi pada lingkungan (Rp juta)	xx	xx	xx
Penanaman pohon (bibit)	xx	xx	xx
Penyebaran benih ikan (ekor)	xx	xx	xx

2.c.2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan kesejahteraan bagi pedesaan di kawasan terpencil. Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat.

2.c.3. Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan berupa penyediaan sarana produksi bagi usaha tertentu. Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program bantuan untuk Masyarakat

3. Profil Singkat Perusahaan

3.a. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

"Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, untuk memenuhi keuangan berkelanjutan sosial dan lingkungan hidup BPR mempunyai

visi sehat alamnya sehat penghuninya sehat ekonominya. serta sadar akan pentingnya memperhatikan lingkungan sekitar.”

Misi

- "1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat*
- 2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan*
- 3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup*
- 4. berbuat nyata untuk kelangsungan sosial ekonomi external mauun internal perusahaan Menjadi penyedia jasa Keuangan Berkelanjutan dengan mengutamakan kebersinambungan pelanggan, mitra usaha, karyawan, lingkungan, dan masyarakat “*

Visi dan misi PT BPR Cahaya Binawerdi ditetapkan untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap jajaran dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Tata nilai Perusahaan, yaitu transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasional Perusahaan ditetapkan sebagai panduan moral bagi segenap jajaran dalam mengemban misi dan mencapai visi Perusahaan.

3.b. Alamat Kantor

 Alamat Kantor Pusat	
Nama Perusahaan	: PT BPR Cahaya Binawerdi
Tanggal/Tahun Pendirian	: 03 Maret 1992
Bidang Usaha	: Lembaga Keuangan
Bentuk Legal	: Perseroan Terbatas
Alamat	: Jl Merta Sari no. 5 Br Pegubengan Kangin Kerobokan Klod
Telepon	: (+62 361) 735699
E-mail	: :binawerdi@gmail.com
Website	: :bprcahayabinawerdi.com

 Kantor Cabang	
Alamat	: Jl. Denpasar - Gilimanuk, Berembeng, Selemadeg, Tabanan
Telepon	: Telp. / Phone: 0851-0180-9009
E-mail	: Email: Binawerdi002@gmail.com

3.c. Skala Usaha

Kegiatan usaha PT BPR Cahaya Binawerdi adalah menyediakan produk dan layanan pembiayaan yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha dapat dibaca di Laporan Tahunan 2025, serta diakses pada situs *web* Perusahaan.

3.c.1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset (Juta Rupiah)	114.631.251.888	107.196.626.799	109.758.551.519
Total Kewajiban (Juta Rupiah)	104.435.631.830	98.302.705.924	101.351.742.133
Total Ekuitas (Juta Rupiah)	10.195.620.058	8.893.920.875	8.406.809.386

3.c.2. Jumlah karyawan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025	2024	2023
Direksi	2	1	1
Pejabat Executive	2	4	4
Kasi	1	2	2
Staff	31	28	29
Jumlah	<i>36</i>	<i>35</i>	<i>36</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2025	2024	2023
Sarjana & Sarjana Muda	23	22	20
SLTA	13	13	16
SLTP	0	0	0
Jumlah		<i>35</i>	<i>36</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Karyawan	2025	2024	2023
Karyawan Tetap	31	30	34
Karyawan Tidak Tetap	5	5	2
Jumlah	<i>36</i>	<i>35</i>	<i>36</i>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2025	2024	2023
20 – 29	2	4	4
30 – 39	5	11	9
>40	29	20	23
Jumlah	<i>36</i>	<i>35</i>	<i>36</i>

3.c.3. Persentase kepemilikan saham PT BPR Cahaya Binawerdi:

PT BPR Cahaya Binawerdi merupakan sebuah Perseroan Terbatas yang saham-sahamnya telah dimiliki perseorangan.

Per 31 Desember 2025.

No.	Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	%	Nominal
1	I Nyoman Bindu, SE	4.050	56,32	4.050.000.000
2	Ni Nyoman Soka	775	10,78	775.000.000
3	I Putu Budi Sastra, SE	975	13,56	975.000.000
4	Drs. I Wayan Ardhita	609	8,476	609.000.000
5	I Ketut Lenen	150	2,09	150.000.000
6	I Nyoman Widyana Putra, S.P	150	2,09	150.000.000

7	I Putu Ambara Putra, SS	150	2,09	150.000.000
8	Ni Wayan Rusni, BA	120	1,67	120.000.000
9	I Ketut Agus Sugiarta, SE	50	0,70	50.000.000
10	I Made Suta	100	1,39	100.000.000
11	Putu Dedy Heryanta	62	0,86	62.000.000

3.c.4. Wilayah operasional

Jangkauan operasional PT BPR Cahaya Binawerdi tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga akhir Desember 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi memiliki 1 kantor cabang yang berada di kabupaten Tabanan.

Hingga saat ini, PT BPR Cahaya Binawerdi telah melayani Jasa kelembagaan keuangan dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan PT BPR Cahaya Binawerdi meliputi debitur perorangan dan saja.

3.d. Produk PT BPR Cahaya Binawerdi

Dalam hasil pencapaian dan pendapatan usaha Perusahaan pada 2025, pencapaian pendapatannya belum bisa dirinci sesar per produknya , kedepannya nanti akan di update dalam penyampaian laporan tahun berikutnya.

Rincian dari pencapaian pembiayaan dari tujuan penggunaan, sebagai berikut:

Produk	2025	2024	2023
Pembiayaan Investasi	3.956.369.136	2.663.613.892	3.785.980.110
Pembiayaan Multiguna	16.115.884.038	13.542.875.404	12.677.157.641
Modal Kerja	14.128.287.539	12.365.491.205	13.574.489.589
Konsumtif	7.619.444.092	8.674.004.717	5.752.714.322
KPR	Xx	240.997.334	274.971.508

Inisiatif Eksternal

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah sesuai dengan standar kelayakan mutu, PT BPR Cahaya Binawerdi melakukan *assessment* minimal setiap satu tahun sekali. PT BPR Cahaya Binawerdi juga mendukung prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3.e. Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait Lembaga Jasa Keuangan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri

Asosiasi	Peran	Tanggal/sejak	Lingkup
Perbarindo Bali	Anggota	02-01-2003	Daerah Bali
Otoritas Jasa Keuangan	Anggota	xx	Nasional

3.f. Perubahan pada Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2025, tidak ada pembukaan maupun penutupan kantor cabang ataupun perubahan yang signifikan, namun ada perbaikan yang berupa renovasi sebagian gedung kantor cabang guna meremajakan penampilan gedung kantor agar terlihat lebih bersih dari sebelumnya.

4. Penjelasan Direksi

Pemegang saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip *triple bottom line: people, profit, planet* atau 3P. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, kami juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

Mengikuti dinamika bisnis yang mulai kembali berjalan normal, PT BPR Cahaya Binawerdi kembali Menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan.

Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi listrik dan penghematan penggunaan kertas, namun untuk tahun 2025 kita di bank CBW belum bisa diterapkan efisiensi karena perubahan bentuk PK dan penyempurnaan administrasi menyeluruh, mudah mudahan di tahun berikutnya bisa efisiensi.

Melalui laporan ini kami menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

4.a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Keberlanjutan

PT BPR Cahaya Binawerdi merespon positif adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Perusahaan

dan seluruh jajarannya mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal Perusahaan. Bagi kami, nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun tersebut, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama banyak departemen dan fungsi kerja lain sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus.

Kami berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Kami menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, PT BPR Cahaya Binawerdi mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

4.b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PT BPR Cahaya Binawerdi. Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris ikut terlibat dalam pengawasannya dan secara khusus, kinerja Keuangan Berkelanjutan dipantau langsung oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Tim *Credit & Risk Management*. Tim ini bertugas untuk menyusun dan memastikan RAKB serta implementasinya sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PT BPR Cahaya Binawerdi mulai memetakan portofolio kredit yang tergolong dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Adapun untuk penerapan RAKB, Perusahaan menyesuaikan kebijakan pembiayaan untuk mendukung para debitur dalam melakukan usahanya sesuai dengan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kinerja aspek ekonomi,

Perusahaan telah mencatat kinerja ekonomi yang ditandai oleh

- o Jumlah aset yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 114.631.251.888 Rupiah dan Rp 107.196.626.799 Rupiah, turun sebesar minus Rp 7.434.625.089 Rupiah.
- o Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.788.278.261 Rupiah dan Rp 9.952.451.840 Rupiah, naik sebesar Rp 1.835.826.421 Rupiah
- o Laba tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.566.420.058 Rupiah dan 533.651.002 Rupiah, naik sebesar Rp 1.032.769.057 Rupiah

Selama tahun berjalan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Kinerja ekonomi ini adalah data konsolidasi yang mencakup seluruh entitas PT BPR Cahaya Binawerdi dan tidak ada entitas lainnya karena Perusahaan tidak memiliki anak Perusahaan.

Pencatatan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) belum dapat diidentifikasi seluruhnya. Perusahaan masih perlu bekerja sama dengan segenap pihak-pihak terkait untuk mengelola dan mengidentifikasi penyaluran kredit eksisting yang masuk ke dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Di sisi lain, Perusahaan juga mulai mengelola calon debitur maupun debitur baru secara bertahap untuk memetakan jenis usahanya yang masuk dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

Kinerja aspek sosial,

- 1) PT BPR Cahaya Binawerdi mencatat hasil yang baik, berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur. Sesi pelatihan Keuangan Berkelanjutan diikuti oleh seluruh karyawan serta juga menerima sosialisasi dan pelatihan anti-fraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dari sisi pengembangan SDM, Perusahaan melakukan percepatan strategic human resources terutama terkait tanggung jawab pekerjaan dan peningkatan kompetensi karyawan dalam hal teknologi.
- 2) PT BPR Cahaya Binawerdi menghargai kesetaraan gender dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki.

Perusahaan juga berkomitmen akan mematuhi peraturan ketenagakerjaan untuk tidak memperkerjakan pegawai dibawah umur dan tidak akan melaksanakan kerja paksa.

Perusahaan memberikan imbal jasa sesuai dengan ketentuan upah minimum namun selain upah/gaji pokok, Perusahaan juga memberikan insentif berupa : tunjangan makan dan transport.

- 3) Melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, tenaga pemasaran kami harus memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kinerja aspek lingkungan,

PT BPR Cahaya Binawerdi telah melakukan program efisiensi terkait dengan lingkungan pada aspek kegiatan operasional Perusahaan.

Terkait dengan efisiensi energi, hal-hal yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain adalah:

1. Melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
2. Mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien, melelang kendaraan lama dengan mengganti dengan kendaraan baru yang lebih efisien.
3. Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/ online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin.

Perusahaan memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan.

4.c. Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Tahun 2025 merupakan tahun dengan dinamika yang baru dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh Perusahaan seperti memanasnya politik global. Menyadari hal ini, PT BPR Cahaya Binawerdi tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang harus dilakukan.

Sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan pada tahun sebelumnya, PT BPR Cahaya Binawerdi berusaha menjalankan program-program keberlanjutan untuk mencapai komitmen terhadap target keberlanjutan. Tujuan dari perumusan strategi ini adalah menancapkan fondasi yang kokoh dan bermuara pada tercapainya visi, misi serta tujuan Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan berupaya mencari Investor strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
- c. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan.

PT BPR Cahaya Binawerdi menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direktur Utama didukung Direktur membawahi Manajemen Risiko yang dibantu oleh PE Manajemen Risiko, pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Peluang dan Prospek Usaha

Selain tantangan, terdapat pula peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. PT BPR Cahaya Binawerdi memandang bahwa fungsi financial *intermediary*/perantara keuangan merupakan sebuah peluang untuk mendukung pembangunan keberlanjutan di Indonesia. Kami perlu mengambil langkah integrasi dan banyak melakukan penyesuaian dalam mengidentifikasi setiap peluang yang dapat dicapai.

Adapun peluang dan prospek yang ada, antara lain berupa dukungan pemerintah Indonesia kepada perusahaan pembiayaan untuk membiayai 12

Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan PT BPR Cahaya Binawerdi dan para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas komitmen dan kerja samanya, sehingga kita dapat menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan. Kami percaya bahwa sebuah langkah menuju keberlanjutan merupakan jalan yang panjang. Kita semua perlu berkomitmen dan bergandengan tangan dalam menghadapi tantangan untuk menghadapinya dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

5.a. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

Seluruh karyawan PT BPR Cahaya Binawerdi ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Direksi dan Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Unit Kerja, serta karyawan. Secara khusus, penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Utama didukung Direktur membawahi Manajemen Risiko yang dibantu oleh PE Manajemen Risiko.

Direktur membawahi Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB. Direktur Manajemen Risiko membawahi tim khusus yang dibentuk terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan dan penyusunan RAKB, yaitu Manajemen Risiko. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait.

5.b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diperlukan kesiapan dan kompetensi teknis karyawan. Secara bertahap, PT BPR Cahaya Binawerdi mulai menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal pelatihan terkait, Perusahaan mengikuti pelatihan mengenai aspek keberlanjutan dan materi pendukungnya, baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal.

5.c. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. PT BPR Cahaya Binawerdi berusaha menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.

Implementasi manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola, antara lain:

- a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain: Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana; Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja; Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- b. untuk selanjutnya PT BPR Cahaya Binawerdi akan melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:

Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan lingkungan, sosial, & tata kelola, antara lain dengan memberikan nilai nilai dengan calon debitur yang berwawasan lingkungan, sosial, & tata kelola.

Divisi Kredit melakukan prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan, sosial, & tata kelola pada proses pengajuan kredit. Secara menyeluruh, pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, konsumen, mikro, dan retail Perusahaan telah menggunakan *internal rating*. Pemantauan implementasi kepatuhan debitur terhadap persyaratan lingkungan, sosial, & tata kelola dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi Manajemen Risiko juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan.

Penerapan Strategi Anti-Fraud

Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), mengingat kegiatan di lembaga jasa keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi keuangan lainnya. PT BPR Cahaya Binawerdi berkomitmen untuk

mengendalikan *fraud* dengan menerapkan strategi *anti-fraud* dengan membentuk *Divisi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APPU & PPT)*.

Strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari kebijakan strategis yang penerapannya diwujudkan dalam sistem pengendalian *fraud (fraud control system)*, yang memiliki empat pilar, sebagai berikut:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan semua sumber daya agar sistem pengendalian *fraud* dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

- Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian *fraud*, Perusahaan memaksimalkan kebijakan dan mekanisme *whistleblowing system*. Sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelanggaran, antara lain melalui *e-mail binawerdi@gmail.com*. Penerapan kebijakan *whistleblowing system* memberikan dorongan dan kesadaran kepada karyawan, serta pejabat PT BPR Cahaya Binawerdi untuk melaporkan apabila terjadi *fraud*. Divisi APPU&PPT bertindak sebagai penanggung jawab atas setiap laporan dugaan pelanggaran dan tindak lanjutnya. Divisi ini melaporkan secara internal kepada pihak manajemen PT BPR Cahaya Binawerdi, serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas kejadian *fraud*, mencakup:

1. Pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap kejadian-kejadian *fraud*, baik sesuai ketentuan internal maupun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Evaluasi atas kejadian *fraud* untuk dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan. Evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* perlu dilakukan secara berkala.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah kembali terulangnya *fraud*.

Di sisi lain, Perusahaan juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mengendalikan *fraud*. Dalam rangka mitigasi, PT BPR Cahaya Binawerdi, di Divisi Informasi Teknologi dan menerapkan pengamanan fisik lainnya seperti pemasangan CCTV, setiap sudut ruang kerja *front* dan *back office*, ruang

penyimpanan giro, serta di lokasi-lokasi yang rawan dengan fraud lainnya, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

5.d. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara PT BPR Cahaya Binawerdi dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.

Posisi Direksi dan Komisaris yang menduduki jabatan saat ini adalah berdasarkan hasil RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2025. Dewan Direksi dan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang sudah tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Dalam penerapan Keuangan Berlanjut, langkah awal penyusunan strategi dan penentuan program yang berjalan selalu dilaksanakan dengan berdiskusi dengan Manajemen selaku pengawas. Program berjalan setelah mendapat persetujuan dari Manajemen sehingga didapatkan awareness dan komitmen dari Manajemen agar program keuangan keberlanjutan dapat berjalan secara optimal.

Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*). Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

- Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Jenis Pemangku Kepentingan	Metode pendekatan dan pengelolaanya		Respon PT BPR Cahaya Binawerdi
	Pertemuan/ pelibatan dan frekuensi	Topik Signifikan dan kebutuhan	
Pemegang saham	<ul style="list-style-type: none"> •.Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Minimal selaki setahun) • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Rencana dan strategi bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Laporan Keuangan • Membuat Laporan Tahunan • Membuat Laporan Keberlanjutan • Menyelenggarakan RUPST

Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat internal sesuai dengan Kebutuhan • Sharing Sesion dilakukan secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Industrial dan hal hal yang terkait dengan kesejahteraan • Penilaian kinerja • Kesempatan jenjang karier • Pengembangan karir, pelatihan, dan pendidikan • Kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan <i>whist ieblowing system</i> • Menjamin keamanan dan hak - hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan • Mengadaakan pelatihan dan pengembangan kompetensi • Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
Debitur	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Perusahaan di setiap kantor setiap saat • Melalui alat komunikasi dan media sesuai jam kerja • Kunjungan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan • Memberika solusi atas permasalahan • Privasi data 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima • Mengembangkan inovasi produk • Melakukan survey kepuasan nasabah • Menjaga privasi nasabah
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali • Bukti pengumuman RUPST, ringkasan laporan, keuangan minimal setahun sekali • Laporan bulanan, rencana penyelenggaraan Public Expose minimal Setahun Sekali • Pemenuhan panggilan dari OJK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan dan pelaksanaan GCG • Analisa Resiko dalam pemberian kredit • Pelaksanaan anti fraud • Inklusi dan literasi keuangan • Keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kepatuhan • Menyusun RAKB • Laporan tahunan dan laporan keberlnjutan • Memberikan tangaapan atas rekomendasi OJK • Menerapkan praktik keuangan berkelanjutan • Meningkatkan jangkauan pembiayaan

5.e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. Meskipun baru mengawali sebuah perjalanan, namun PT BPR Cahaya Binawerdi terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.

Perusahaan juga meninjau peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Peluang kerjasama yang terbuka lebar antar institusi, di antaranya untuk pengembangan kompetensi dan pemahaman SDM mengenai Keuangan

Berkelanjutan. Demikian juga kerjasama untuk penilaian kegiatan program Keuangan Berkelanjutan.

2. Peluang untuk menyerap sektor pembiayaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, misalnya proyek transportasi ramah lingkungan, *green infrastructure*, energi terbarukan, serta kegiatan usaha yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
3. Tantangan yang terjadi adalah belum adanya kesamaan persepsi di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu pelatihan dan pendidikan terus-menerus.
4. Tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan bisnis yang ramah lingkungan, termasuk proyek-proyek energi terbarukan dan efisiensi energi.
5. Tantangan dari sisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan pemerintah, kondisi ekonomi global, atau perubahan kebutuhan masyarakat.

6. Kinerja Keberlanjutan

Membangun Budaya Keberlanjutan pada Internal Perusahaan

Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai kami bangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.

Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Cahaya Binawerdi telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

6.a. Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir yang Mencakup

Tahun 2025 menjadi titik balik untuk pergerakan ekonomi di seluruh industri setelah mulai membaik dari pandemic COVID-19. Kegiatan bisnis yang mulai dapat berjalan secara normal dan dorongan pergerakan ekonomi global tercerminkan pada pencapaian pembiayaan Perusahaan yang meningkat sebesar 3,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan berhasil mencapai pembiayaan sebesar 36 Miliar. Seiring meningkatnya pembiayaan yang diberikan, Perusahaan belum berhasil menjaga Non Performing Loan dibawa rata-rata industri pembiayaan yaitu di angka 5%. Pada tahun 2025, portofolio Perusahaan masih didominasi oleh segmen Pembiayaan Konsumsi sebesar 59.26%.

6.a.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

<i>Uraian/Tahun</i>	<i>2025</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>
Total Aset	114.631.251.888	107.196.626.800	109.758.551.519
Aset Produktif	115.111.768.484	105.480.627.847	106.112.141.156
Inventaris	994.982.845	1.051.855.146	1.371.917.648
Rupa Rupa	246.145.852	282.238.824	295.662.404
Tabungan	54.268.781.531	53.528.403.540	45.198.781.289
Deposito	48.681.740.000	44.045.440.000	55.570.640.000
Pendapatan Operasional (IDR)	11.787.878.261	9.952.451.840	8.482.559.681
Beban Operasional (IDR)	9.669.704.163	9.341.122.756	8.582.653.860
Labar Tahun Berjalan (IDR)	1.566.420.058	533.651.002	-222.390.614
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	31,34	24,41	23,45
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,42	4,28	4,59
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,42	4,28	4,59
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	95,33	100	100
NPL <i>gross</i>	7,86	13,05	15,11
NPL <i>nett</i>	4,36	7,99	10,44
<i>Return on Aset</i> (ROA)	1,81	0,66	-0,21
<i>Return on Equity</i> (ROE)	19,10	8,00	-2,5
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	4,95	3,94	3,4
Rasio Efisiensi (BOPO)	82,08	93,86	101,18
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	36,99	35,30	33,15
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)*	xx	xx	Xx
a. LCR secara individu	xx	xx	Xx
b. LCR secara konsolidasi	xx	xx	Xx

*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

6.a.2. Perbandingan Nilai Ekonomi Dihilangkan dengan Nilai Ekonomi Didistribusikan

<i>Uraian</i>	<i>2025</i>	<i>2024</i>	<i>2023</i>
Nilai Ekonomi Dihilangkan (Rupiah)			
Pendapatan usaha	10.461.096.470	8.922.082.888	8.267.464.283
Pendapatan operasional lainnya	1.326.781.792	1.030.368.952	215.095.398
Penghasilan komprehensif lain	400.000	222.199.400	8.850.973
Jumlah nilai ekonomi dihilangkan	11.788.278.262	10.174.651.240	8.491.410.654
Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rupiah)			
Biaya operasi	6.756.313.678	6.208.189.555	4.844.921.353
Pengeluaran untuk karyawan (gaji dan tunjangan)	2.913.390.486	3.243.791.195	3.303.239.727
Dividen	-	-	-
Pajak penghasilan	505.713.842	172.176.352	13.420.341
Pengeluaran untuk kegiatan sosial dan masyarakat	30.476.280	16.843.135	18.781.700
Jumlah nilai ekonomi didistribusikan		9.641.000.237	8.713.801.268
Nilai Ekonomi Ditahan (Rupiah)			
Nilai ekonomi ditahan (nilai ekonomi dihilangkan dikurangi nilai ekonomi didistribusikan)	1.566.420.058	533.651.003	-222.390.614

Rantai Pasokan

Rantai pasokan dan praktik pengadaan merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung terlaksananya bisnis inti Perusahaan. Praktik pengadaan di internal PT BPR Cahaya Binawerdi mencakup manajemen kontrak kerja, seleksi vendor, manajemen pengadaan barang dan jasa, sistem pengadaan, logistik, dan kepatuhan.

Mitra yang bekerja sama dengan PT BPR Cahaya Binawerdi di antaranya adalah mitra yang menyediakan perlengkapan kantor dan peralatan kantor, jasa konsultan (Notaris dan Appraisal).

Jumlah Pemasok dan Kontrak Pekerjaan

<i>Jenis Pemasok</i>	<i>Bentuk Pasokan</i>	<i>Kontrak Pekerjaan</i>
Pengadaan Jasa	Asuransi	Kas, Kredit, Brangkas
	Notaris	Kredit
	Appraisal	Anggungan Kredit
	Auditor eksternal	Laporan Tahunan
	Pengacara	Kredit, One Prestasi

Kinerja Portofolio Berdasarkan Segmen

PT BPR Cahaya Binawerdi mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Pembiayaan Investasi.

Melalui penyaluran kredit, PT BPR Cahaya Binawerdi turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia.

Portofolio Kredit Berdasarkan Segmen Usaha (Rupiah)

Produk	2023	2024	2025
Pembiayaan Investasi	39,85 Miliar	38,27 Miliar	3.9 Milyar
Pembiayaan Multiguna	13,04 Miliar	7,08 Miliar	16,1 Milyar
Sewa Operasi	429 Juta	413 Juta	397 juta

Kredit berwawasan lingkungan disalurkan ke sektor usaha jasa yang berwawasan lingkungan, serta Perusahaan yang mengelola perkebunan, pertambangan dan property. Saat ini, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melakukan pemetaan portofolio kredit berwawasan lingkungan berdasarkan wilayah operasional.

6.b. Kinerja Sosial

6.b.1. Komitmen Perusahaan

PT BPR Cahaya Binawerdi berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan.

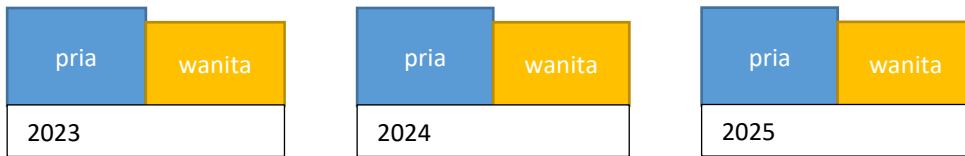
Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, PT BPR Cahaya Binawerdi menerapkan asas kepercayaan, kerahasiaan dan KYC dan Prinsip kehati-hatian. Ini berarti BPR harus menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

6.b.2. Ketenaga kerjaan

6.b.2.a Kesetaraan Kerja

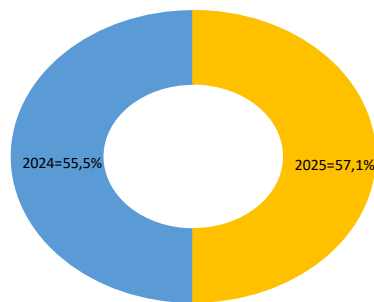
Dalam manajemen sumber daya manusia, PT BPR Cahaya Binawerdi berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender



Pria	Wanita	Jumlah
2023 :16	2023 :20	2023 :36
2024 :15	2024 :20	2024 :35
2025 :13	2025 :19	2025 :32

Jumlah Karyawan Wanita Dibandingkan Total Karyawan



Komposisi dan Struktur Manajemen Tahun 2025

Uraian	Gender		Kelompok Usia		
	Pria	Wanita	<30	31-50	>51
Komisaris dan Direktur	3	1		2	2
PE & Kepala Cabang	2	3		5	
Kasi	-	-			
Staff	11	15	3	17	6
Jumlah	16	19	3	24	8

Perekrutan dan Perputaran Karyawan

Di setiap penerimaan calon karyawan, PT BPR Cahaya Binawerdi menerapkan asas kesetaraan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang telah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan ke jenjang akademi atau universitas bersamaan dengan aktivitas di Perusahaan agar nantinya dapat mengenal dan belajar menerapkan pengetahuannya di dalam dunia kerja. Kami memastikan sinergi antara terjaminnya hak-hak karyawan, termasuk karyawan magang, dan iklim kerja yang kondusif untuk menjaga tingkat perputaran (*turnover*).

Perputaran Karyawan Berdasarkan Gender

Keterangan	2025		2024		2023	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Karyawan						
masuk/rekrutmen	2	1	2	2	1	0
Karyawan keluar, karena:						
Mengundurkan diri	1	1	2	1	1	0
Pensiun	0	0	1	0	0	0
Meninggal	0	0	0	1	1	0

Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	2025				2024				2023			
	21-30	31-40	41-50	>50	21-30	31-40	41-50	>50	21-30	31-40	41-50	>50
Karyawan masuk	1	x	x	X	4	x	x	x	1	x	x	x
Karyawan keluar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Mengundurkan diri	X	x	x	X	x	3	x	x	x	1	x	x
Pensiun	X	X	X	X	x	x	x	1	x	x	x	x
Meninggal	x	X	x	x	x	x	x	1	x	x	x	1

Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

Dalam menjalankan praktik manajemen SDM, PT BPR Cahaya Binawerdi senantiasa menghargai hak asasi manusia (HAM), termasuk pada saat menjalin relasi dengan pemangku kepentingan.

Usia Minimum Bekerja dan Waktu Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu minimum 18 tahun. Selain itu, dipastikan tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan PT BPR Cahaya Binawerdi. Perusahaan memberikan cuti bagi karyawan tetap yang akan melahirkan.

Peraturan Perusahaan (PP)

PT BPR Cahaya Binawerdi memiliki Perjanjian berupa Peraturan Perusahaan (PP) yang berisi ketentuan hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan. PP yang berlaku saat ini adalah PP No. 381/SK-DIR/CBW/KRB/VII/2024.

6.b.2.b. Remunerasi Karyawan

PT BPR Cahaya Binawerdi memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga

merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi

karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Komponen Remunerasi dan Tunjangan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Uraian	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji pokok dan asuransi jiwa	Ada	Ada
Tunjangan Kesehatan dan kelahiran	Ada	Ada
Tunjangan disabilitas dan cuti	Ada	Tidak
Tunjangan kecelakaan kerja dan pensiun	Ada	Ada
Kesempatan memiliki saham	Ada	Tidak
Tunjangan hari raya, komunikasi, dan bahan bakar	Ada	Ada

Kewajiban Rencana Manfaat Pasti untuk Pensiun

Distribusi nilai ekonomi salah satunya juga diberikan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Seluruh karyawan tetap didaftarkan untuk mendapat rencana manfaat pensiun. Perusahaan bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam pengelolaan program pensiun.

Usia pensiun karyawan PT BPR Cahaya Binawerdi ditetapkan 56 tahun. Tahun 2025 tidak ada karyawan pensiun dan dengan kondisi ini tidak ada Pesangon yang didistribusikan oleh Perusahaan.

6.b.2.c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Lingkungan dan tempat kerja yang nyaman dapat meningkatkan suasana kondusif untuk bekerja. PT BPR Cahaya Binawerdi sangat memperhatikan lingkungan bekerja yang layak bagi karyawannya. Demikian pula aspek keamanan dan kesehatan dalam bangunan yang dilengkapi dengan alat pemadam api ringan, obat-obatan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan. Keamanan gedung di Kantor Pusat dikelola oleh *Building Management*, sedangkan di lokasi kantor cabang dipantau oleh Kepala Cabang masing-masing.

6.b.2.d. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Perusahaan fokus untuk mencapai seimbang nya kesempatan untuk berkarir bagi karyawan Pria dan Wanita serta program pengembangan yang kami berikan bagi karyawan Perusahaan. Berikut sejumlah program pengembangan selama tahun 2025 yang sudah diikuti karyawan Perusahaan kami :

Development Program	Provider
FGD Penerapan Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Massal dan pencegahan Pendanaan Terorisme	OJK
Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon	OJK
Laporan Keuangan Berkelanjutan & Permasalahannya di Perusahaan Pembiayaan	APPI

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pelatihan pelatihan, dan diskusi grup.

Pelatihan eksternal yang diikuti berupa seminar yang diadakan oleh pihak yaitu Perbarindo dan umum serta sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan kemampuan berupa Sertifikasai juga diberikan bagi karyawan yang ingin ke jenjang yang lebih tinggi, ada 2 orang karyawan yang mengikuti program tersebut.

Sistem Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja Perusahaan diperlukan guna menyelaraskan seluruh elemen di dalam organisasi terhadap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (KPI). Dalam praktiknya, tahapan pengelolaan kinerja PT BPR Cahaya Binawerdi terbagi menjadi tiga proses, yaitu:

a. Perencanaan Kinerja (*Performance Planning*)

PT BPR Cahaya Binawerdi melakukan perencanaan kinerja dengan mengolah faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*threat* dan *opportunity*) untuk menetapkan sasaran strategis Perusahaan (*strategic objectives*). Sasaran strategis yang telah ditetapkan kemudian menjadi fokus atau prioritas dari perencanaan kinerja divisi dan perencanaan kinerja individu.

b. Telaah Kinerja (*Performance Review*)

PT BPR Cahaya Binawerdi melakukan telaah kinerja secara berkala guna memastikan implementasi kegiatan usaha selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Telaah kinerja yang dilakukan secara berkala juga penting untuk menyesuaikan kembali target atau sasaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang terjadi selama tahun berjalan.

c. Penilaian Kinerja (*Performance Evaluation*)

Penilaian kinerja dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali menggunakan indikator *Key Performance Index* (KPI), Nilai kinerja akan menjadi salah satu faktor yang menentukan penyesuaian remunerasi berbasis kinerja. Selain menjadi faktor untuk menentukan remunerasi, nilai kinerja juga menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan karir dan manajemen talenta.

6.b.3. Masyarakat

6.b.3.a. Informasi kegiatan yang menghasilkan dampak positif dan negatif

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua Perusahaan Pembiayaan, termasuk PT BPR Cahaya Binawerdi. Perusahaan belum memiliki program maupun produk khusus untuk mendukung inklusi dan literasi keuangan, namun demikian Perusahaan akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat.

Literasi Keuangan

Pada dasarnya literasi keuangan adalah kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta keyakinan yang mampu mempengaruhi sikap ataupun perilaku untuk bisa menentukan kebijakan yang tepat terkait finansial. PT BPR Cahaya Binawerdi melaksanakan kegiatan literasi keuangan di sekolah-sekolah dan lapisan masyarakat.

Inklusi Keuangan

PT BPR Cahaya Binawerdi menilai bahwa inklusi keuangan mempunyai efek yang sangat besar karena mampu membantu meningkatkan pemerataan finansial dalam seluruh lapisan masyarakat.

Jadi, setiap orang nantinya akan bisa menggunakan produk atau layanan jasa keuangan secara tepat dan akan mampu membantu meringankan masalah ekonominya. Seperti dengan cara mengajukan pinjaman pada lembaga pembiayaan yang akan digunakan untuk modal membangun usaha bisnis.

Dalam hal ini, PT BPR Cahaya Binawerdi memiliki strategi dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan. Edukasi ini dimulai dari memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan yang saat ini tersedia yang disertai dengan ragam dan risiko yang ada didalamnya. Namun, hal tersebut juga diikuti dengan pemberian edukasi terkait hak perlindungan nasabah serta pengetahuan dalam mengelola finansial

Dampak Positif dan Negatif Literasi dan Inklusi Keuangan

Adanya layanan keuangan inklusif akan membantu masyarakat yang belum bisa mempunyai akses dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan, di wilayah tertinggal yang jauh dari perkotaan, kantor cabang, untuk tetap dapat menerima manfaat pembiayaan. Peran SDM yang membantu memperkenalkan produk pembiayaan ini memberi dampak positif karena memberikan kemudahan pengenalan produk. Namun demikian, SDM perlu memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaan mereka, karena kegiatan tersebut berisiko pada *fraud*. Jika teridentifikasi *fraud*, maka hal tersebut akan memberikan dampak

negatif bagi Perusahaan dan debitur. Dampak negatif ini akan menyebabkan debitur kehilangan kepercayaan, dan kegagalan transaksi yang penting bagi mereka.

6.b.3.b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT BPR Cahaya Binawerdi, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan pembiayaan, dugaan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT BPR Cahaya Binawerdi yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke Trust Finance Business Care melalui email ke ***binawerdi@gmail.com***, atau call center **0361- 735 699** di Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan

dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai dengan peraturan.

Setiap pengaduan yang ditujukan kepada PT BPR Cahaya Binawerdi wajib diselesaikan sesuai *service level agreement* (SLA) dengan waktu penyelesaian yang berbeda-beda untuk setiap permasalahan.

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Pengaduan Diselesaikan sesuai SLA	Persentase Penyelesaian (%)
2025	0	0	100%
2024	0	0	100%
2023	0	0	100%

Di sepanjang tahun 2024 hingga 2025, call center tidak mendapati adanya pengaduan via telephone, begitupun juga tidak ada pengaduan yang masuk melalui e-mail.

Dalam hal terdapat pengaduan maka akan ditangani oleh pihak terkait, apabila nasabah merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh Perusahaan tidak memenuhi harapan nasabah, maka proses dapat dilanjutkan melalui layanan mediasi, Otoritas Jasa Keuangan, ataupun Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

6.b.3.c. Kegiatan Sosial Bagi Masyarakat

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2025, *PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program pemberdayaan untuk masyarakat.*

6.c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank

6.c.a.1. Kegiatan internal Upaya Peningkatan Daya Dukung Ekosistem

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki PT BPR Cahaya Binawerdi berada di wilayah perkotaan dan Desa. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati.

Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT BPR Cahaya Binawerdi mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak

masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Pengurangan Emisi

Selama tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum menghitung jumlah emisi, intensitas emisi, dan pengurangan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan, melalui vendor, mencatat bahwa seluruh kendaraan operasional telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan memenuhi persyaratan layak jalan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya membatasi waktu pakai kendaraan operasional guna mendukung efisiensi penggunaan BBM dan terpenuhinya standar gas buang emisi.

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan

Dalam operasional Perusahaan, limbah dan efluen yang dihasilkan sebagian besar adalah alat kantor yang tidak dapat digunakan lagi, atau air bekas pakai. Untuk jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) atau limbah elektronik, misalnya komputer, tinta printer, atau oli kendaraan, pengelolaannya diserahkan kepada pihak lain yang berwenang

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Adapun pengelolaan limbah non-B3 yang berupa plastik, kertas, atau sisa makanan, dilakukan dengan membuang ke tempat sampah yang sudah dibedakan peruntukkannya. Limbah cair yang merupakan sisa air minum atau air bekas pakai langsung disalurkan ke pembuangan air dan dikelola oleh pengelola gedung. Saat ini pengolahan air limbah yang diproses oleh pengelola gedung (untuk kantor pusat).

Pengaduan dan Biaya Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.

6.c.a.2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan tinggi

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pendanaan pembuatan bantuan sarana masyarakat di daerah yang membutuhkan. Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program bantuan untuk masyarakat.

6.c.a.3. Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup

Salah satu bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah pemberian bantuan kepada golongan usaha masyarakat tertentu serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana usaha tersebut supaya tidak merusak atau membuat kerusakan dan gangguan terhadap ekosistem lingkungan sekitar. Di tahun 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi belum melaksanakan program pemberdayaan untuk masyarakat.

6.c.b.1. Penggunaan Material yang ramah lingkungan

Dalam kegiatan operasionalnya, PT BPR Cahaya Binawerdi belum menggunakan material ramah lingkungan. Namun demikian, Perusahaan berupaya mendukung budaya ramah lingkungan yang mulai diterapkan di kantor pusat dan cabang. Salah satu upaya ini adalah himbuan untuk efisiensi pemakaian kertas dengan memanfaatkan surat elektronik, dan aplikasi elektronik lainnya.

6.c.b.2. Penggunaan Energi

Guna menunjang kegiatan operasional, PT BPR Cahaya Binawerdi membutuhkan energi berupa listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) Tbk. Di beberapa kantor cabang juga terdapat genset berbahan bakar solar untuk menunjang implementasi, bila terjadi pemadaman listrik.

Selain listrik, energi yang digunakan oleh Perusahaan adalah bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan kendaraan operasional. Secara berkala, Perusahaan melakukan pemeliharaan kendaraan transportasi untuk mengoptimalkan kinerja mesin guna efisiensi energi dan menekan emisi yang berlebih.

Sumber Energi	2025	2024	2023
Listrik (Rp)*	50.670.695	50.008.346	51.110.873
BBM (Rp)	43.370.990	45.175.000	54.956.400

*Nominal Pemakaian Listrik hanya untuk kantor cabang, untuk kantor pusat dikarenakan kantor sewa gedung maka harga sewa sudah termasuk pemakaian air dan listrik

Upaya lainnya untuk mendukung penghematan energi dan mencegah perubahan iklim, PT BPR Cahaya Binawerdi, baik di kantor pusat maupun kantor cabang melakukan:

1. Penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis LED;
2. Penggunaan alat komunikasi jarak jauh (*teleconference*) untuk membatasi perjalanan bisnis yang dapat dilakukan secara daring;
3. Penghematan pemakaian lampu, alat pendingin ruangan, dan mengurangi sampah plastik

6.d. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

6.d.1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2025, PT BPR Cahaya Binawerdi fokus pada pengembangan layanan melalui penerapan *digital solution* dengan membangun sistem teknologi informasi (TI) untuk memudahkan para nasabah bertransaksi. Keberadaan layanan digital ini sejalan dengan dukungan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan karena dapat menghemat penggunaan kertas dan transportasi. Dengan layanan digital, maka nasabah tidak perlu lagi datang ke Perusahaan sehingga emisi yang dihasilkan dalam perjalanan akan berkurang.

6.d.2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya

PT BPR Cahaya Binawerdi berusaha untuk selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko kredit pada setiap produk yang dijual ke nasabah. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Setiap layanan digital maupun fitur yang diluncurkan oleh PT BPR Cahaya Binawerdi sudah dievaluasi keamanannya. Jika hasil memenuhi persyaratan operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko, maka layanan baru akan diluncurkan. Khusus untuk penerbitan produk atau aktivitas baru, Perusahaan

akan meluncurkan layanan tersebut setelah mendapatkan persetujuan dari pihak *regulator*.

Sementara itu, untuk produk pembiayaan investasi, multiguna dan modal kerja juga melalui proses evaluasi sebelum diluncurkan. Evaluasi antara lain mencakup deskripsi produk dan layanan, perencanaan, kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko, hingga keamanannya bagi pelanggan. Divisi Manajemen Risiko akan melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat dalam peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN NON-BANK dan Peraturan Penerapannya

6.d.3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama periode laporan, PT BPR Cahaya Binawerdi *belum meluncurkan produk maupun layanan baru*, termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, *Perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif* yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, *serta mitigasi yang dilakukan* untuk menanggulangi dampak negatif.

6.d.4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Dari seluruh produk pembiayaan yang diluncurkan hingga saat ini, tidak ada insiden terkait produk yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan.

Layanan yang Berkualitas dan Akses Produk

PT BPR Cahaya Binawerdi senantiasa memberikan layanan operasional pembiayaan yang berkualitas kepada nasabahnya, sejalan dengan motto Perusahaan yaitu 'Melayani dengan Komitmen'. Pendekatan terhadap kualitas layanan Perusahaan mencakup beberapa aspek, yaitu layanan dari *front-liners* dan karyawan lainnya, akses terhadap layanan digital, keamanan data nasabah, dan komunikasi pemasaran.

Standar Layanan Operasional PT BPR Cahaya Binawerdi

Dalam rangka mengelola kualitas layanan, PT BPR Cahaya Binawerdi secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi karyawan *front-liners*. Setiap karyawan didorong untuk fokus memperhatikan kepuasan, keamanan dan

kenyamanan nasabah. Standar layanan diterapkan sejalan dengan peraturan OJK dan standar prosedur lainnya. Divisi HRD bertugas memastikan Karyawan PT BPR Cahaya Binawerdi memiliki kompetensi yang memadai di bidang layanan. Seluruh karyawan wajib menerapkan nilai-nilai profesionalisme kerja.

Sistem Pengamanan Data Nasabah

PT BPR Cahaya Binawerdi terus memastikan sistem pengamanan data dengan meningkatkan kapasitas teknologi informasi. Sistem keamanan data sebagai bagian dari perlindungan privasi debitur akan menjaga kepercayaan debitur terhadap layanan PT BPR Cahaya Binawerdi.

Pengamanan data nasabah terbagi dalam dua bentuk, yaitu dokumen fisik dan *database*. Data-data debitur dalam bentuk dokumen fisik tersimpan di ruang penyimpanan dokumen kantor pusat dan kantor cabang. Dokumen dalam bentuk *database*, disimpan pada *Bank Database Server Center*. Hingga akhir tahun 2025, tidak ada kasus terkait laporan pelanggaran atas keamanan data dan privasi debitur, sehingga tidak ada sanksi/denda yang dikenakan kepada PT BPR Cahaya Binawerdi.

Komunikasi Pemasaran

Dalam komunikasi langsung, karyawan Perusahaan harus dapat menyampaikan informasi produk dan layanan pembiayaan secara lengkap. Keterampilan dan kemampuan komunikasi pemasaran setiap karyawan akan menentukan capaian penjualan Perusahaan.

Mencegah Kejahatan Keuangan, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Dalam rangka menanggulangi penggunaan Lembaga Pembiayaan sebagai tempat pencucian uang (*money laundering*) maka setiap Perusahaan wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer/KYC*). Pengenalan terhadap debitur dilaksanakan sejak saat debitur mengajukan permohonan kredit dan kelak saat debitur melakukan transaksi. Petugas Perusahaan harus melakukan identifikasi dan verifikasi atas dokumen-dokumen pendukung.

Pada saat menjadi debitur, debitur harus mengisi data identitas diri lengkap, tujuan pengajuan aplikasi kredit, sumber dana, perkiraan transaksi. Debitur harus dipantau untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan profilnya. Apabila terdapat transaksi di luar profil dan debitur tidak dapat memberikan alasan yang dapat diterima, maka Perusahaan

akan menggolongkan menjadi “Transaksi Yang Mencurigakan” dan melaporkan ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaksanaan program KYC dipantau oleh Divisi APPU dan PPT . Untuk mendukung pelaksanaan prinsip KYC, PT BPR Cahaya Binawerdi melakukan pelatihan terhadap seluruh karyawannya agar dapat memahami transaksi *money laundering* dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh karyawan Perusahaan untuk mencegah pencucian uang.

6.d.5. Survei Kepuasan Nasabah

PT BPR Cahaya Binawerdi belum melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk pembiayaan dan/atau jasa diluncurkan. Pada survei kepuasan nasabah, terdapat aspek-aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas Perusahaan, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas nasabah. Perusahaan berkomitmen untuk

selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dibuktikan hingga akhir tahun 2025 tidak ada diterimanya pelaporan mengenai pelanggaran prosedur yang dirasa merugikan nasabah.

7. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR CAHAYA BINAWERDI yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

7.a Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR CAHAYA BINAWERDI yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR CAHAYA BINAWERDI menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. BPR CAHAYA BINAWERDI memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi email: binawerdi@gmail.com

7.b Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Tanggapan terhadap laporan keberlanjutan tahun 2025 belum ada.

LAMPIRAN

Foto sosialisasi Keuangan Berkelanjutan



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**



Ni Komang Ayu Sukristina, SE
Direktur Utama



I Ketut Kerta, SH
Komisaris

Drs. I Wayan Ardhita
Komisaris